

**EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN TERMINAL TIPE C PASAR  
BANTO KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Ilmu Administrasi Negara sebagai salah satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



**Disusun Oleh**

**AYU NOVITA SARI  
1101601 / 2011**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

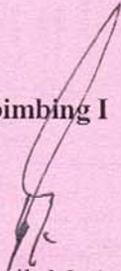
## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul :Efektivitas Pembangunan Terminal Tipe C Pasar Banto Kota  
Bukittinggi  
Nama : Ayu Novita Sari  
NIM : 2011 / 1101601  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 04 Agustus 2015

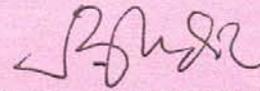
Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



Dr. Dasril, M. Ag  
NIP. 19580422 198703 1 003

**Pembimbing II**



Adil Mubarak, S.IP, M.Si  
NIP. 19790108 200912 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

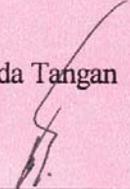
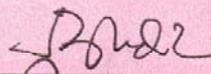
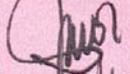
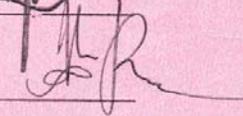
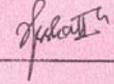
Pada hari Selasa 04 Agustus 2015 pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

### Efektivitas Pembangunan Terminal Tipe C Pasar Banto Kota Bukittinggi

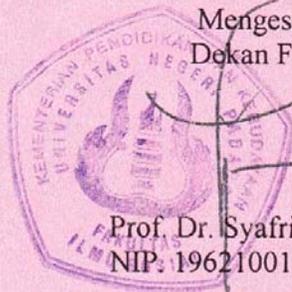
Nama : Ayu Novita Sari  
NIM : 2011 / 1101601  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 04 Agustus 2015

#### Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Dasril, M.Ag	1. 
Sekretaris : Adil Mubarak, S.IP, M.Si	2. 
Anggota : Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D	3. 
Anggota : Nora Eka Putri, S.IP, M.Si	4. 
Anggota : Siska Sasmita, S.IP, MPA	5. 

Mengesahkan :  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Novita Sari

NIM : 2011 / 1101601

Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi / 18 November 1992

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul Efektivitas Pembangunan Terminal Tipe C Pasar Banto Kota Bukittinggi adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Padang, 04 Agustus 2015

Saya yang menyatakan



Ayu Novita Sari

BP/NIM : 2011/1101601

## ABSTRAK

### **Ayu Novita Sari; 1101601/2011: Efektivitas Pembangunan Terminal Tipe C Pasar Banto Kota Bukittinggi**

Latar belakang dilakukan penelitian ini karena pemanfaatan terminal tipe C Pasar Banto terindikasi belum baik. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya angkutan desa dan angkutan kota yang menunggu penumpang di bahu jalan daripada di dalam terminal. Tujuan awal pembangunan terminal ini adalah untuk menampung angkutan desa dan angkutan kota yang berada di kawasan Pasar Banto dan seringkali menjadi penyebab kemacetan lalu lintas di kawasan ini. Ada 3 (tiga) tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui efektivitas pembangunan terminal Tipe C Pasar Banto, (2) untuk mengetahui kendala-kendala yang menghambat efektivitas pembangunan terminal tersebut, dan (3) untuk mengetahui solusi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Bukittinggi untuk meningkatkan efektivitas pembangunan terminal Tipe C tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam mengukur efektivitas pembangunan penelitian ini menggunakan 4 (empat) teori yaitu teori efektivitas pembangunan dari Makmur, teori pemanfaatan terminal dilihat dari segi fungsi terminal menurut Djoko Setijowarno, teori kendala dari Hansen dan Mowen serta teori solusi dari Goldratt . Dalam pemilihan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan utama yaitu Kepala dan Staf UPTD Terminal dan Parkir Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Bukittinggi, Sopir Angkutan Desa dan Angkutan Kota, dan Penumpang Angkutan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembangunan terminal belum tercapai dengan yang baik. Dimana kendala-kendala yang menghambat pencapaian efektivitas pembangunan terminal tipe C Pasar Banto ini adalah kendala internal berupa perilaku masyarakat baik itu petugas operasional terminal, sopir angkutan dan masyarakat serta kendala eksternal berupa kurangnya fasilitas penunjang dalam meningkatkan efektivitas pembangunan terminal tersebut. Solusi untuk mengatasi kendala yang dapat dilakukan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Bukittinggi yaitu tindakan persuasif untuk membujuk sopir angkutan masuk ke dalam terminal dan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak seperti Satuan Pamong Praja Kota Bukittinggi, Kepolisian setempat dan dengan DPRD secara bersama-sama meningkatkan efektivitas pembangunan terminal sesuai dengan tujuan awal pembangunan terminal tipe C Pasar Banto Kota Bukittinggi tersebut.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warrahmatullahiwabarrakatu*

*Alhamdulillahirrabbi'lamin*, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Pembangunan Terminal Tipe C Pasar Banto Kota Bukittinggi”**. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, Kepada keluarga, sahabat, serta tak lupa juga kita yang senantiasa selalu istiqamah dan ikhlas untuk menjadi umatnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis secara langsung atau tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial
3. Bapak Drs.Syamsir,M.Si,Ph.D selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Negara yang telah banyak membantu memperlancar penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku skeretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara

5. Bapak Dr. Dasril, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si yang telah membimbing penulis dalam menulis skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Drs.Syamsir,M.Si,Ph.D selaku penguji I dan Ibu Nora Eka Putri, S.IP, M.Si selaku penguji II serta Ibu Siska Sasmita, S.IP, MPA yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.,
7. Bapak dan Ibu dosen jurusan Ilmu Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.
8. Bapak Syafrizon, S.Sos selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Terminal dan Parkir Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kota Bukittinggi
9. Bapak Eyulia Sefeni, SST selaku Kasubag Tata Usaha Pelaksana Teknis Daerah Terminal dan Parkir Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kota Bukittinggi
10. Bapak Irwan, SE selaku Staf Unit Pelaksana Teknis Daerah Terminal dan Parkir Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Bukittinggi
11. Bapak Fahrizal selaku Petugas Operasional Terminal Tipe C Pasar Banto
12. Bapak Syahril Mukhtar, SH selaku Mantan Anggota Komisi C DPRD Kota Bukittinggi
13. Bapak Syafni TSH, Bapak Riko serta Bapak Nurman selaku
14. Teristimewa untuk orang tuaku, abang dan kakak tersayang serta keluarga yang telah memberikan Do'a, dorongan dan semangat untuk terus menjadi

anak yang berguna dan berprestasi. Dengan do'a, semangat serta dorongan itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

15. Rekan-rekanku jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2011 terima kasih atas segala kebaikannya.
16. Seluruh sahabat dan teman teman-temanku yang telah membangkitkan semangat studiku, serta telah memberi masukan dan bantuan selama ini, baik dalam penulisan skripsi maupun dalam menjalani studiku selama ini.
17. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang.

Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Amin ya rabbal allamin.

Padang, Juli 2014

Charisma Tri Mulya

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	11
1. Konsep Efektifitas .....	11
2. Konsep Pembangunan .....	18
3. Konsep Perencanaan Pembangunan .....	26
4. Konsep Terminal .....	35
5. Konsep Kendala dan Solusi .....	48
B. Penelitian Yang Relevan .....	52
C. Kerangka Konseptual. ....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	55
B. Lokasi Penelitian .....	55
C. Informan Penelitian .....	56
D. Jenis dan Sumber Data .....	57
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	59
F. Teknik Menguji Keabsahan Data .....	60
G. Teknik Analisa Data .....	61

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Penelitian .....	63
B. Temuan Khusus .....	72
C. Pembahasan .....	98

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	116
B. Saran .....	118

**SUMBER REFERENSI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Informan Penelitian.....	57
------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Bagan Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Bukittinggi .....	67
Gambar 4.2	Angkutan kota jenis Ikabe sedang melakukan pembayaran retribusi terminal .....	80
Gambar 4.3	Petugas Dishubkominfo terlihat sedang menginstruksikan angkutan kota (merah) dan angkutan desa (biru) untuk masuk ke dalam terminal.....	96
Gambar 4.4	Angkutan desa jenis Ikabe yang parkir di tempat parkir Banto Trade Center Mall .....	97
Gambar 4.5	Penumpang menggunakan angkutan yang sedang ngetem di bahu jalan.....	97

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan adalah sebuah proses perbaikan yang berkesinambungan atas suatu sistem sosial secara keseluruhan menuju kehidupan yang lebih baik lagi. Disamping itu pembangunan itu sendiri adalah sebagai usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan, perubahan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (Siagian, 1999:4). Pembangunan adalah usaha untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Hasil pembangunan harus dapat dinikmati oleh seluruh rakyat sebagai peningkatan kesejahteraan lahir dan batin yang secara adil dan merata.

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi segala aspek kehidupan masyarakat dan negara untuk mencapai tujuan nasional yang tertuang dalam UUD 1945. Pembangunan nasional dilaksanakan secara berkesinambungan dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Salah satu wujud pembangunan adalah pembangunan berbagai infrastruktur yang dapat membantu kelancaran berbagai aktifitas kehidupan masyarakat, diantaranya seperti pembangunan jalan, jembatan, pasar dan terminal. Infrastruktur memiliki peran yang luas dan mencakup berbagai konteks dalam pembangunan, baik dalam konteks fisik lingkungan, ekonomi, sosial, budaya, politik, dan konteks lainnya.

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Ini mengingat gerak laju dan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi dan energi. Oleh karena itu bisa dikatakan bahwa sektor ini menjadi pondasi dari pembangunan ekonomi selanjutnya (Roestanto, 2013 : 163-164)

Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan untuk kepentingan masyarakat. Sarana dan prasarana fisik atau yang sering disebut dengan infrastruktur merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Berbagai fasilitas fisik merupakan hal yang vital guna mendukung berbagai kegiatan pemerintahan, perekonomian, industri dan kegiatan sosial di masyarakat dan pemerintahan.

Sebagaimana dijelaskan dalam pembukaan Undang–Undang Dasar 1945 yang menegaskan bahwa tujuan Pemerintahan Negara Republik Indonesia antara lain adalah memajukan kesejahteraan umum. Oleh karena itu, bumi dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat sebagaimana tercantum dalam Pasal 33 ayat (3).

Menurut Kwik Kian Gie (dalam Roestanto 2013:45) menyebutkan bahwa infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Berbagai upaya telah dilakukan oleh

pemerintah untuk menyediakan berbagai fasilitas dan layanan infrastruktur bagi kepentingan masyarakat, baik dalam peningkatan kapasitas seperti pembangunan jalan, jembatan dan transportasi lainnya serta perbaikan bagi fasilitas infrastruktur yang telah mengalami kerusakan.

Penyediaan berbagai sarana infrastruktur ini merupakan tanggung jawab dari pemerintah. Masyarakat berhak mendapatkan layanan dari sarana yang dibutuhkan, seperti jalan raya dan jembatan. Jalan raya bermanfaat sebagai sarana akomodasi dan jalur transportasi yang sehari-hari digunakan oleh masyarakat. Jembatan berguna untuk menghubungkan daerah yang satu dengan daerah yang lain agar mempermudah masyarakat menjangkau daerah yang ditujunya.

Selain jalan raya dan jembatan, salah satu infrastruktur yang sangat berguna bagi masyarakat adalah terminal. Terminal merupakan simpul dalam sistem jaringan transportasi jalan yang berfungsi pokok sebagai pelayanan umum yaitu tempat untuk naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang, untuk pengendalian lalu lintas dan angkutan kendaraan umum, serta sebagai tempat pemberhentian intra dan antarmoda transportasi (2003:193). Adapun klasifikasi terminal menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dalam Pasal 34 ayat 1 bahwa terminal penumpang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 ayat (2) menurut pelayanannya dikelompokkan dalam tipe A, tipe B, dan tipe C.

Salah satu yang menjadi objek kajian penulis disini adalah terminal tipe C yang terletak di Kawasan Pasar Banto Kota Bukittinggi. Terminal tipe C atau subterminal berfungsi melayani kendaraan umum kelas kecil seperti angkutan

kota dan angkutan pedesaan. Terminal tipe C diresmikan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) Bukittinggi pada tanggal 8 Februari 2010. Selain terminal Tipe C, kawasan Pasar Banto terdapat Banto Trade Center dan juga Pasar Bawah. Terminal Tipe C ini berhadapan langsung dengan sisi sebelah kanan bangunan Banto Trade Center, sedangkan bagian depan Banto Trade Center berhadapan dengan jalur keluar Pasar Bawah. Jarak antara jalur keluar dari Pasar Bawah menuju terminal Tipe C sekitar 500 meter atau membutuhkan waktu berjalan kaki sekitar 5 menit.

Bangunan terminal tipe C ini terdiri dari 3 (tiga) lantai dimana luas masing-masing lantai sekitar 300m<sup>2</sup>. Pada lantai pertama terdapat kantor Dishubkominfo untuk melakukan pembayaran retribusi oleh sopir dan sekaligus menjadi pangkalan angkutan desa maupun angkutan kota. Selain itu juga terdapat kantor Polisi Lantai kedua juga berfungsi untuk pangkalan angkutan desa dan angkutan kota. Sedangkan lantai ketiga digunakan sebagai tempat parkir kendaraan pribadi pada waktu-waktu tertentu, misalnya pada perayaan hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.

Pintu masuk terminal berada di sebelah kanan bangunan dan dijaga oleh 2 (dua) orang petugas yang bertugas untuk mengintruksikan para sopir untuk masuk ke dalam terminal. Sedangkan pintu keluar terminal berada di sebelah kiri bangunan yang juga ditempati oleh 2 (dua) orang petugas untuk menerima uang retribusi dan menempelkan karcis retribusi harian angkutan desa maupun angkutan kota. Masing-masing lantai pada terminal tipe C dapat memuat kurang 45 mobil angkutan, sehingga jika dijumlahkan secara keseluruhan bangunan

terminal tipe C ini dapat memuat 135 mobil angkutan desa maupun angkutan kota. Selain kapasitas terminal tipe C yang cukup besar, terminal ini juga dilengkapi jembatan penghubung menuju Banto Trade Center, kursi tunggu, kamar mandi dan kantin.

Terminal ini berada di kawasan Pasar Banto yang merupakan jalur rutin dilalui oleh kendaraan angkutan kota dengan berbagai tujuan dalam Kota Bukittinggi. Selain angkutan kota, kawasan ini juga dilalui oleh angkutan desa dengan berbagai daerah tujuan pinggiran Kota Bukittinggi seperti Daerah Kapau, Palupuh, Kumpulan, Pilubang, Parit Putus, Gadut, Panorama Baru, Pintu Kabun, Panganak, Kota Marapak, Panampuang, Pasir, Tanjung Alam, Sei. Kamar dan lain-lain. Jumlah angkutan yang setiap harinya masuk ke dalam terminal ini sekitar 200-250 mobil angkutan baik itu angkutan kota maupun angkutan desa.

Pembangunan terminal ditujukan untuk mengatasi kemacetan arus lalu lintas yang sering terjadi di Kawasan Pasar Banto. Kemacetan sering terjadi dikarenakan angkutan kota dan angkutan desa yang sering menunggu penumpang di tepi jalan kawasan tersebut. Terminal ini sudah diresmikan sejak tahun 2010 lalu. Pasca peresmian terminal ini diatur oleh beberapa orang petugas dari instansi terkait. Pengaturan masuknya angkutan kota dan angkutan desa dilakukan oleh dua orang petugas dengan mengarahkan setiap angkutan desa dan angkutan kota yang lewat agar memasuki terminal.

Dari survei awal yang dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2014 yang diperkuat dengan keterangan dari salah satu masyarakat setempat yang bernama Desmawita, menyebutkan bahwa

“....pembangunan terminal tipe C tersebut dapat dikatakan sia-sia karena terminal tersebut tidak digunakan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan awal pembangunan terminal tersebut. Pengoperasian terminal hanya berjalan lancar selama beberapa waktu pasca peresmian saja. Pada masa awal peresmian dinas terkait menempatkan petugas Dishubkominfo untuk mengatur sopir angkutan kota dan angkutan desa agar masuk ke dalam terminal dan mengarahkan untuk menunggu penumpang di dalam terminal.”

Hal ini dapat dikatakan dengan tidak adanya petugas terkait yang mengatur para sopir angkutan desa dan angkutan kota agar memasuki terminal maka para sopir angkutan desa dan angkutan kota ini tidak ada yang mau masuk ke dalam terminal tersebut. Selain itu pihak terkait juga tidak ada melakukan sosialisasi mengenai kegunaan, manfaat dan tujuan pembangunan terminal ini kepada seluruh masyarakat Kota Bukittinggi. Selain itu lapangan parkir gedung Banto Trade Center yang berada di depan terminal dijadikan sebagai tempat mangkal angkutan desa untuk daerah tujuan Kapau dan Palupuh.

Seperti yang dikutip dari antara-sumbar.com tanggal 9 Desember 2010 yang menyebutkan bahwa “para sopir angkutan desa ini lebih cenderung untuk mangkal di pinggir jalan pasar Banto Trade Center yang berada tepat di depan terminal tipe C karena banyak calon penumpang yang memilih untuk naik di pinggir jalan tersebut.”

Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan wawancara tanggal 15 April 2015 dengan salah seorang pengguna angkutan desa tujuan Kapau yang bernama Ani 50 tahun menyebutkan bahwa:

“....alasan saya lebih memilih untuk menggunakan angkutan desa jurusan Kapau yang berada di pinggiran jalan daripada di dalam terminal adalah karena untuk mencapai lokasi terminal yang berjarak 500 meter dari jalur keluar Pasar Bawah dibutuhkan waktu berjalan kaki sekitar 5 menit. Apalagi jika saya mempunyai barang belanjaan yang cukup banyak maka

saya merasa repot untuk berjalan menuju angkutan yang saya inginkan di dalam terminal. Untuk itu saya lebih memilih menggunakan angkutan desa yang mangkal dipinggiran jalan karena tidak membutuhkan waktu dan tenaga untuk menggunakan angkutan tersebut.”

Pada kenyataan hingga saat sekarang ini, terminal tipe C ini belum juga dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dengan tidak adanya petugas dari dinas terkait yang berjaga untuk mengatur masuknya angkutan desa dan angkutan kota menyebabkan para sopir tidak lagi memasuki terminal tipe C tersebut. Akibatnya para sopir angkutan kota dan angkutan desa menunggu penumpang di jalanan di Kawasan Pasar Banto tersebut. Hal ini tentu saja menyebabkan kemacetan yang tidak dapat dielakkan. Selain itu faktor dari tidak maunya calon penumpang untuk menggunakan angkutan yang berada dalam terminal dan lebih memilih menggunakan angkutan yang dipinggir jalan juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam penggunaan terminal. Karena calon penumpang yang masuk ke dalam terminal sedikit, para sopir juga lebih memilih badan jalan kawasan Pasar Banto menjadi pangkalan yang akan berakibat pada terjadinya kemacetan arus lalu lintas di kawasan ini.

Pembangunan Terminal ini dikatakan tidak efektif karena tidak menjadi tempat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang yang sebagaimana tujuan awal pembangunannya yaitu untuk mengatasi kemacetan arus lalu lintas yang diakibatkan banyaknya angkutan kota dan angkutan desa yang mangkal di jalanan dikawasan Pasar Banto tersebut. Namun setelah dibangunnya Terminal tipe C hal ini tetap terjadi karena masih banyak sopir yang memilih untuk tidak mangkal di dalam terminal melainkan lebih memilih untuk mangkal di depan Banto Trade

Center, yang akibatnya kembali menyebabkan kemacetan arus lalu lintas di kawasan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mendalami dan meneliti lebih jauh serta memfokuskan penelitian ini tentang bagaimana “**Efektivitas Pembangunan Terminal Tipe C Pasar Banto Kota Bukittinggi**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka, penulis tentukan bahwa identifikasi masalah ini adalah :

1. Terminal tipe C Pasar Banto tidak digunakan secara efektif, hal ini terlihat dari:
  - a. Banyaknya angkutan desa dan angkutan kota yang mangkal di jalanan Pasar Banto yang menyebabkan kemacetan arus lalu lintas di kawasan tersebut.
  - b. Lapangan parkir Banto Trade Center yang berada didepan terminal dijadikan sebagai tempat mangkal angkutan desa menuju Palupuh dan Kapau.
  - c. Kurangnya peran dari dinas terkait untuk mengatur masuknya angkutan kota dan angkutan desa ke dalam terminal.
  - d. Kurangnya sosialisasi tentang tujuan pembangunan terminal tipe C tersebut baik bagi para sopir angkutan dan masyarakat sebagai pengguna angkutan tersebut.
  - e. Kurangnya kesadaran dari para sopir angkutan desa dan angkutan kota untuk masuk ke dalam terminal tersebut.

2. Banyak penumpang yang lebih memilih naik angkutan kota dan angkutan desa di pinggir jalan daripada di dalam terminal.

### **C. Batasan Masalah**

Dari berbagai identifikasi masalah diatas, maka dibutuhkan suatu kesimpulan yang tepat dan jelas, oleh karena itu perlu dibatasi permasalahan yang akan diteliti mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Masalah yang menjadi batasan dalam penulisan Proposal ini adalah peranan pemerintah dan instansi terkait untuk mengatasi ketidakefektifan pembangunan terminal tipe C Pasar Banto Kota Bukittinggi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas pembangunan terminal tipe C Pasar Banto Kota Bukittinggi ?
2. Kendala-kendala apa saja yang menghambat pencapaian efektivitas pembangunan terminal tipe C Pasar Banto tersebut?
3. Solusi apa saja yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Bukittinggi untuk meningkatkan efektivitas terminal Tipe C tersebut?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah

1. Untuk menjelaskan efektivitas pembangunan terminal Tipe C Pasar Banto Kota Bukittinggi.
2. Menjelaskan kendala-kendala yang menghambat pencapaian efektivitas pembangunan terminal Tipe C tersebut.
3. Menguraikan solusi-solusi yang dilakukan Pemerintah Kota Bukittinggi dalam meningkatkan efektivitas pembangunan terminal Tipe C tersebut.

### **F. Manfaat Penelitian**

Secara Teoritis, penelitian bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keilmuan yang terkait Ilmu Administrasi Negara khususnya Administrasi Pembangunan dan Perencanaan Pembangunan.

Secara Praktis, penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Pemerintah Kota Bukittinggi dalam hal ini Dishubkominfo dapat membenahi dan mencari solusi untuk meningkatkan efektifitas pembangunan terminal tipe C tersebut.
2. Masyarakat untuk memahami dan memanfaatkan pembangunan terminal tipe C tersebut sebagai upaya dalam menciptakan keindahan kota dan mengurangi kemacetan arus lalu lintas di kawasan pasar banto tersebut.
3. Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Administrasi Publik pada Prodi IAN FIS UNP.